

ABSTRAK

Kemampuan pemecahan masalah merupakan suatu bentuk proses berpikir tingkat tinggi yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga dapat dikategorikan pada level *high* (tinggi), maupun *advance* (tingkat lanjut). Untuk mencapai kemampuan ini tentunya diperlukan kemampuan prasyarat salah satunya adalah pemahaman konsep matematik. Didasarkan pada hasil penelitian *TIMMS*, persentase kemampuan peserta didik Indonesia pada tingkatan tersebut sangat rendah. Hanya sebatas 2% pada level *high*, dan 0% pada level *advance*. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan yang dimiliki oleh peserta didik di Indonesia secara umum dapat dikategorikan sangat rendah, oleh karena itu perlu dilakukan sebuah kajian ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematik, setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar berbasis pendekatan *realistic matematik* teknik *story telling*. Penelitian dilakukan di MI Jamiatul Khair Cempaka Putih Ciputat 2015/2016 dengan menggunakan metode Kuasi Eksperimen Kelas (PTK). Instrumen penelitian berupa bahan ajar, tes kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis pendekatan *realistic matematik* teknik *story telling* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematik. Hal ini ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan *realistic matematikaik* teknik *story telling* dengan yang menggunakan pendekatan konvensional.

Kata Kunci : Bahan ajar, pendekatan *realistic matematik*, *story telling*, pemahaman konsep dan pemecahan masalah